

ABSTRAK

PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA LANSIA TERHADAP NYERI GOUT ARTHITIS DI PUSKESMAS SUKOHARJO

Wulan Agustin Nur Eka S. H¹ , Maryatun²

wulanagustin@gmail.com

Universitas`Aisyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevalensi artritis gout mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023, mencapai 33,3% menurut WHO. Di Indonesia, 35% kasus terjadi pada pria berusia di atas 45 tahun, sedangkan Jawa Tengah memiliki prevalensi 26,4%. Di Kabupaten Sukoharjo, Desa Mandan mencatat jumlah penderita asam urat tertinggi dengan 150 kasus, diikuti oleh Gayam (75 kasus) dan Sukoharjo (35 kasus). Penggunaan kompres air hangat direkomendasikan untuk meredakan nyeri sendi akibat gout arthritis dengan meningkatkan aliran darah dan mengurangi kekakuan pada sendi **Tujuan** : Mengetahui perubahan skala nyeri pada dua responden penderita gout arthritis sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat **metode** : Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan metode studi kasus yang menggunakan pre-post test **Hasil** : Terjadi penurunan skala nyeri Ny. S yang awalnya 6 menurun menjadi 3 sedangkan pada Tn. T yaitu skala nyeri 7 menurun menjadi 5. **Kesimpulan** : Setelah dilakukan penerapan kompres hangat pada Ny.s S dan Tn. T terdapat penurunan skala nyeri. Ny. S dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan, Tn. T dari nyeri berat menjadi nyeri sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kompres hangat dapat menurunkan nyeri pada penderita asam urat.

Kata kunci : Gout arthithis, Kompres Hangat , Lansia